



Program TMMD Sasar Giwangan

JOGJA - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), tahun ini kembali dilaksanakan di Kota Jogja. Bekerja sama dengan Pemkot Jogja, TMMD menysasar Giwangan, Umbulharjo sebagai daerah yang bakal dibangun.

Kodim 0734 Kota Jogja memilih tempat tersebut untuk memperbaiki kondisi talud Sungai Gajah Wong yang selama ini rusak terkena terangan banjir musim hujan lalu. Sasaran ini juga sesuai arahan Pemkot Jogja.

"Kami sengaja kembali memilih Kelurahan Giwangan karena melihat kondisi talud Sungai Gajah Wong yang lebih perlu diperbaiki untuk saat ini. Ini sekalian karena ada dana bantuan juga dari Pemerintah Provinsi DIJ," ujar Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Sri Adiyanti ditemui di sela acara pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap I kemarin (1/5).

Ditemui di Lapangan Mrican Kelurahan Giwangan Sri menuturkan, setelah berkoordinasi, pihaknya memutuskan tak memilih

bantaran Code. Sebab, di daerah akan dibangun bronjong.

"Berdasarkan kajian kami, Code sudah mendapat perhatian lebih. Makanya, kami memilih Gajah Wong yang selama ini memang sering terlupakan dan rawan banjir serta tanah longsor," katanya.

Untuk program TMMD ini, pemkot menyediakan dana Rp 215 juta dan Rp 11 juta lagi untuk kegiatan penyuluhan nonfisik. "Penyuluhan memang biasanya meminta masukan dari warga setempat dan untuk kali ini mereka meminta adanya penyuluhan tentang penyakit leptospirosis dan kesehatan reproduksi," jelasnya.

Kepala Staf Kodim 0734 Jogja Mayor Inf Parno memaparkan, kegiatan TMMD melibatkan 102 personel dari TNI Angkatan Darat dan 30 warga masyarakat. Kegiatan yang dilakukan nanti meliputi kegiatan fisik dan nonfisik seperti penyuluhan antiteroris oleh Kodim 0734 Jogja dan penyakit masyarakat.

"Program ini untuk membantu pemerintah

daerah dalam upaya pemberdayaan wilayah pertahanan, meningkatkan akselerasi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat," tuturnya.

Kegiatan fisik yang akan dilakukan antara lain memperbaiki talud bronjong untuk menahan tanah di pinggir Sungai Gajahwong. Talud yang mengancam tanah longsor sepanjang 60 meter, bakal menjadi prioritas utama TMMD ini dalam turut membangun Kota Jogja.

Selain itu, tentara juga akan merehabilitasi lima unit rumah penduduk. Rumah yang mengalami kerusakan tersebut bakal mendapatkan perbaikan. Serta rehab satu unit balai RW dan rehab dua unit MCK. "Kehadiran TNI tidak semata-mata untuk membangun desa tapi juga sebagai sumber inspirasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kepekaan dengan meningkatkan kepekaan dan kepedulian social serta mampu mengembangkan komunikasi sosial yang persuasif," ujar Parno. **(eri)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005